

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dalam kelasnya sendiri melalui pemberian tindakan dan melakukan refleksi setelah pemberian tindakan setiap siklusnya sehingga hasil belajar siswa meningkat. Menurut Hopkins (Komalasari. 2010, hlm. 270) mengungkapkan penelitian tindakan kelas sebagai penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan dalam disiplin inquiri atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah prosedur perbaikan dan perubahan. Dengan penelitian tindakan kelas dapat memperbaiki praktik-praktik pembelajaran dan dapat mengadaptasi teori untuk kepentingan proses atau produk pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan metode kualitatif yang menghasilkan data secara deskriptif. Berdasarkan metode tersebut dapat diketahui sistematis proses belajar mengajar yang dilakukan saat penelitian berlangsung. Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran tertentu di suatu kelas dengan menggunakan metode ilmiah. Tujuan utama Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Bahri (2012, hlm. 10) bahwa PTK bertujuan untuk memperbaiki praktek dalam pembelajaran agar menjadi lebih berkualitas dalam prosesnya agar hasil belajarpun dapat meningkat, secara lebih luas PTK bertujuan meningkatkan pelayanan pendidikan di sekolah dan masyarakat. Sedangkan menurut Kusnandar (2012, hlm. 63) salah satu tujuan dari PTK adalah:

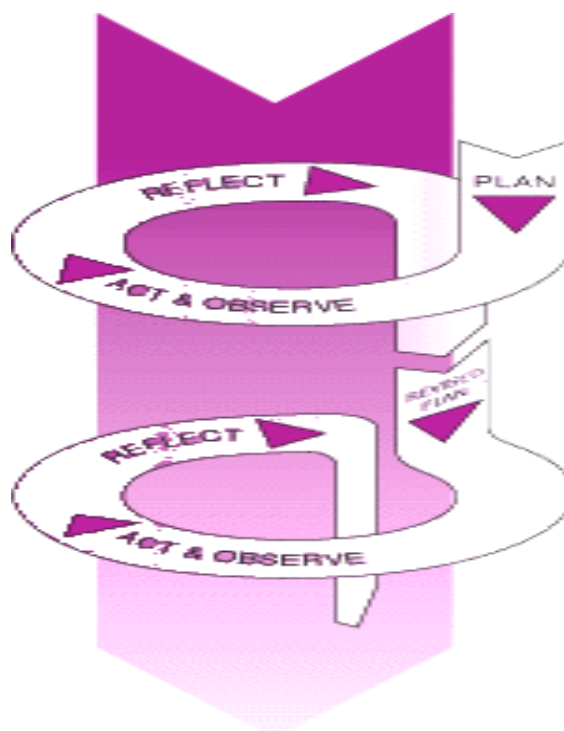
“Untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas yang dialami langsung dalam interaksi guru dengan siswa yang sedang belajar, meningkatkan profesionalisme guru, dan menumbuhkan budaya akademik di kalangan para guru.”

Kajian yang diangkat dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* untuk meningkatkan hasil belajar

siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Sekolah Dasar dengan kajian materi mengenai hak dan kewajiban serta sikap yang mencerminkan butir-butir pancasila. Pada penelitian tindakan kelas ini guru dapat melakukan tindakan-tindakan yang telah direncanakan. Setelah itu tindakan dilaksanakan, dievaluasi (direfeksi), serit dilakukan umpan balik.

B. Model Penelitian

Pada penelitian ini digunakan desain penelitian yang berbentuk siklus. Adapun alur yang digunakan adalah model penelitian yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart (Arikunto, 2009, hlm. 16). Model ini biasa disebut model spiral dari Kemmis dan Taggart yang dikembangkan pada tahun 1998. Model penelitian yang digunakan ini adalah model daur (siklus) yang mencakup empat komponen, yaitu: rencana (*planning*), pelaksanaan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Secara skematis siklus penelitian tindakan kelas yang dimaksud adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas Model Desain Kemmis & Mc Taggart

Penjelasan dari gambar di atas adalah sebagai berikut:

1) Tahap Perencanaan (*Planning*)

Menurut Arikunto (2009, hlm. 17) dalam tahap ini dijelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan PTK. PTK dilakukan secara berpasangan tau kolaborasi. Pihak pertama melakukan tindakan dan pihak kedua yang mengamati proses jalannya tindakan.

2) Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Tahap pelaksanaan merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan selama melaksanakan tindakan, guru sebagai pelaksanaan tindakan harus mengacu pada program yang telah dipersiapkan dan disepakati.

3) Tahap Pengamatan (*Observation*)

Menurut Arikunto (2009, hlm. 19) tahap pengamatan berjalan bersamaan dengan saat melaksanakan tindakan. Kegiatan pengamatan dilakukan oleh observer atau pengamat.

4) Refleksi (*Reflection*)

Tahapan ini dimaksudkan untuk mengkali secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi berguna menyempurnakan tindakan berikutnya. Refleksi mencakup analisis, sintesis, dan penilaian hasil pengamatan atas tindakan yang dilakukan. Jika ditemukan masalah maka dilakukan proses pengkajian ulang melalui siklus berikutnya hingga permasalahan dapat teratasi. Pada siklus berikutnya, perencanaan di revisi dengan modifikasi dalam bentuk kegiatan yang bersifat spesifik agar terjadi perbaikan. Pada tahap tindakan siklus berikutnya, perencanaannya dicatat atau direkam untuk melihat perubahan perilaku pada siswa.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seluruh siswa – siswi Kelas 3 pada salah satu Sekolah Dasar Negeri di kecamatan Sukasari Kota Bandung tahun ajaran 2016/2017. Peneliti melakukan tindakan pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Penelitian ini dilakukan pada seluruh siswa yang hadir di kelas

tersebut. Pada siklus I siswa yang hadir di kelas untuk mengikuti tindakan sebanyak 34 siswa, sedangkan pada siklus II siswa yang hadir sebanyak 35 siswa.

Adapun karakteristik siswa saat pembelajaran, diantaranya:

1. Siswa malu untuk bertanya
2. Siswa senang bergerak
3. Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru
4. Siswa masih senang bermain
5. Siswa sering merasa bosan saat pembelajaran PKn
6. Siswa memiliki sikap kompetitif
7. Siswa siswa menyukai tantangan
8. Siswa tidak suka tugas menulis

Berdasarkan karakteristik siswa di atas menjadikan alasan peneliti untuk melakukan penelitian pada kelas tersebut. Selain itu penelitian dilakukan karena ketika melakukan PLP (Pengenal Lapangan Persekolahan), peneliti mendapatkan kesempatan untuk mengamati proses pembelajaran pada kelas tersebut. Dan karakteristik di atas didapatkan setelah melakukan observasi pada pada kelas tersebut yang berpengaruh pada hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn. Maka peneliti mencoba untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

D. Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan observasi untuk memperoleh data yang diinginkan. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di salah satu Sekolah Dasar Negeri yang ada di kecamatan Sukasari. Alasan peneliti memilih sumber data di sekolah ini karena sekolah ini telah ditentukan sebagai tempat peneliti melaksanakan kegiatan PLP.

Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini dilaksanakan ketika kegiatan PLP, kurang lebih selama 4 bulan yaitu pada rentang bulan Februari-Mei. Penelitian akan berlangsung saat pembelajaran PKn (Pendidikan Kewarganegaraan).

Adapun rincian penelitian atau jadwal penelitian yang dilaksanakan adalah:

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan Pelaksanaan															
		Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi Lapangan																
2	Penyusunan Proposal																
3	Pengajuan Proposal																
4	Pelaksanaan Penelitian																
5	Penyusunan Laporan Penelitian																
6	Pelaporan Hasil																

E. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini, prosedur yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini mengacu pada tindakan kelas yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart. Penelitian tindakan kelas ini dirancang dan dilaksanakan untuk 2 siklus. Pada tahap setiap siklus meliputi perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*), seperti berikut:

1. Perencanaan (*Planning*)

Tahap Perencanaan merupakan tahap pembuatan berbagai instrumen, yang meliputi :

- Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Membuat bahan ajar, LKS, media pembelajaran
- Membuat soal tes

- d) Menyusun instrumen non tes berupa aktivitas kegiatan guru dan kegiatan siswa

2. Melaksanakan Tindakan

Pada tahap ini dilakukan perbaikan pembelajaran sesuai dengan pedoman pada RPP yang telah dibuat, yaitu:

- a) Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan sintaks atau tahapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match*.
- b) Melaksanakan kegiatan setelah guru memberikan bahan ajar (membaca teks deskriptif dan penayangan video pembelajaran) sesuai dengan materi.
- c) Melakukan tes evaluasi siswa, untuk mendapatkan data mengenai hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match*.

3. Pengamatan

Pengamatan pada penelitian ini dilakukan oleh observer yaitu guru pamong dan teman sejawat yang mengikuti jalannya proses pembelajaran dari kegiatan awal hingga kegiatan akhir pembelajaran. Pengamatan dilakukan secara langsung di dalam kelas terhadap pelaksanaan pembelajaran yang meliputi kegiatan belajar dengan menggunakan model Pembelajaran Kooperatif tipe *Make A Match*, seperti berikut:

- a) Mengamati pengamatan terhadap kelas yang digunakan sebagai kelas penelitian.
- b) Mengamati kesesuaian penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* terhadap proses pembelajaran yang berlangsung.
- c) Mengamati aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran.
- d) Observer menuliskan pengamatannya pada lembar observasi kegiatan siswa dan kegiatan guru.

4. Refleksi

Kegiatan menganalisis data hasil observasi diperoleh saat proses pembelajaran tipe *Make A Match*. Pada tahap ini peneliti berdiskusi bersama observer dan dosen pembimbing mengenai kekurangan dan kelebihan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match*. Kemudian

data yang dikumpulkan dari pengamatan dikaji kembali oleh peneliti sebagai tahap refleksi. Temuan yang ditemukan kemudian diperbaiki melalui perencanaan untuk siklus berikutnya.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap proses pembelajaran yang diteliti.

2. Metode Dokumentasi

Mengumpulkan data – data yang bersumber dari kegiatan dalam proses pembelajaran secara nyata dan direkam agar dapat dilihat atau ditinjau kembali untuk mendapatkan informasi mengenai kegiatan belajar mengajar yang telah dilaksanakan saat itu.

3. Metode Tes

Mengumpulkan data nilai atau hasil belajar atau prestasi belajar (nilai) dengan memberikan ulangan harian pada siswa dengan bentuk tes tulis.

G. Analisis dan Pengolahan Data

a. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran digunakan sebagai pedoman bagi peneliti dalam melaksanakan pembelajaran agar pembelajaran berjalan dengan baik. RPP yang dibuat adalah RPP tematik yang sesuai dengan kurikulum 2013 dan memuat Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), Indikator Capaian Kompetensi (ICK), tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, pendekatan pembelajaran yang digunakan, langkah-langkah pembelajaran yang mengacu pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match*, media, alat, sumber belajar, dan evaluasi.

2) Media Kartu Soal dan Kartu Jawaban

Media ini digunakan sebagai media dalam permainan yang ada dalam model pembelajaran kooperatif tipe Make A Match, dimana siswa diharuskan mencari pasangan kartu soal-jawaban dengan tepat sesuai dengan yang telah ditentukan guru.

3) Lembar Kerja Siswa

Lembar Kerja Siswa merupakan lembar kegiatan yang berisi petunjuk arahan dari guru kepada siswa dalam proses pembelajaran agar dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

4) Lembar Evaluasi

Lembar evaluasi berisi soal-soal yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang dikerjakan oleh siswa di akhir pembelajaran. Bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan siswa menguasai materi pelajaran.

5) Lembar Observasi Kegiatan Guru dan Siswa

Lembar observasi kegiatan merupakan lembar yang diisi oleh observer dan digunakan untuk memantau kegiatan siswa selama proses pembelajaran.

b. Pengolahan Data

Analisis pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan kualitatif. Untuk melihat ada tidaknya peningkatan terhadap hasil belajar siswa digunakan analisis kuantitatif. Hasil belajar sebagai data kuantitatif diperoleh dari hasil tes evaluasi secara individual. Sedangkan hasil observasi terhadap kegiatan guru dan siswa di setiap siklus dianalisis dengan menggunakan kualitatif yaitu digambarkan dengan kata-kata atau kalimat berupa paparan dan penjelasan. Analisis data ini dilakukan selama berlangsungnya penelitian sejak awal sampai akhir pelaksanaan tindakan.

1) Data Kuantitatif

Data hasil penelitian untuk pengolahan hasil belajar dianalisis dengan menggunakan analisis kuantitatif. Untuk mengolah data hasil belajar menggunakan rumus-rumus sebagai berikut (Sudjana, 2010):

- a) Untuk menentukan rata-rata kelas

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan: $\bar{x}$ = Nilai rata-rata kelas

$\sum x$ = Total nilai yang diperoleh siswa

S_N = Jumlah siswa

- b) Untuk menentukan persentase ketuntasan belajar

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Keterangan: P = Ketuntasan belajar

$\sum$ = Jumlah

100% = Persentase

2) Data Kualitatif

Data kualitatif di dapatkan dari lembar observasi kegiatan guru dan kegiatan siswa dalam pembelajaran di kelas. Observer harus mengisi kolom pernyataan yang telah dibuat dalam lembar observasi sesuai dengan apa yang terjadi saat pelaksanaan tindakan berlangsung. Pengolahan data kualitatif ini dilakukan dengan cara menerjemahkan dan mendiskusikan dengan observer jika terdapat pernyataan yang perlu diklarifikasi. Kemudian peneliti mengelompokkan temuan yang positif dan yang negatif. Jika temuan positif lebih banyak daripada temuan negatif, maka aktivitas guru atau siswa dalam pembelajaran sudah sesuai dengan harapan. Namun sebaliknya jika temuan negatif lebih banyak daripada temuan positif, maka aktivitas guru atau siswa dalam pembelajaran masih belum sesuai dengan harapan penelitian.

Dari hasil analisis data kualitatif secara keseluruhan, dapat disimpulkan apakah semua prinsip dalam pembelajaran kooperatif tipe Make A Match dalam mata pelajaran PKn telah dilaksanakan dengan baik atau belum.